INTISARI

Kabupaten Lampung Tengah memiliki 356 buah menara telekomunikasi dari 13 operator sebagai layanan untuk menunjang kelancaran dalam berkomunikasi dan berbagi informasi. Dengan luas wilayah 4.789,82 km^2 dan jumlah menara sebanyak 356 buah seharusnya cukup untuk memenuhi layanan masyarakat dalam berkomunikasi dan berbagi informasi di Kabupaten Lampung Tengah. Namun, pada kenyataannya di Kabupaten Lampung Tengah masih terdapat daerah yang sulit untuk menjangkau sinyal. Salah satu faktor dari sulit terjangkaunya sinyal adalah letak menara yang tidak merata yang menyebabkan tidak tercakupnya jangkauan menara di daerah tertentu atau dalam kasus lain sering disebut dengan *blank spot area.*

Oleh karena itu, penelitian ini dibuat untuk mengetahui sebaran *blank spot area* sehingga dapat mengidentifikasi zona kebutuhan menara telekomunikasi di Kabupaten Lampung Tengah sehingga dapat menjadi acuan dalam penentuan lokasi Menara di Kabupaten Lampung Tengah. Penelitian ini menggunakan analisa *buffer* untuk mengetahui area jangkauan menara telekomunikasi. Setelah didapatkan area yang terjangkau menara selanjutnya dilakukan digitasi pada daerah yang tidak terjangkau menara atau zona *blank spot.* Hasil yang didapatkan dari penelitian ini berupa peta zona *blank spot area* dengan total luas 56.059,055Ha.

Kata Kunci: *Zona, Blank Spot, Menara Telekomunikasi, Sistem Informasi Geografis, Buffer.*

ABSTRACT

Lampung Tengah Regency has 356 telecommunication towers from 13 operators as a service to support smooth communication and information sharing.With an area of 4.789,82 km2 and the number of towers as many as 356 pieces should be enough to meet community services in communicating and sharing information in Central Lampung Regency.However, in reality in Central Lampung Regency there are still areas that are difficult to reach the signal.One factor of the difficulty of the signal is the uneven location of the tower which causes the non-coverage of the tower in a certain area or in other cases is often referred to as the blank spot area.

Therefore, this research was made to know the distribution of blank spot area so that it can identify the need zone of telecommunication towers in Central Lampung Regency so that it can be a reference in determining the location of towers in Central Lampung Regency. This study used buffer analysis to find out the coverage area of telecommunication tower.Once obtained the area covered by the tower is then digitized on the area that is not covered by the tower or blank spot area zone.The results obtained from this study are a map of blank spot area zones with a total area of 56.059,055 Ha.

Keywords: *Zone, Blank Spot, Telecommunication Tower, Geographic Information System, Buffer.*